



Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF, NPF Gross, dan Pendapatan Mudharabah terhadap ROE Dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2018 Q1-2023 Q3.

✉¹Violinda Syahgaria Firdaus, Eka Wahyu Hestya Budianto

¹Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerimaan Dana Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF), Non-Performing Financing (NPF) Gross, serta Pendapatan Mudharabah terhadap Return on Equity (ROE) pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2018 Q1–2023 Q3, dengan Firm Size sebagai variabel moderasi. Menggunakan teknik purposive sampling, penelitian ini melibatkan 115 sampel perusahaan selama lima tahun dan dianalisis dengan metode Analisis Regresi Data Panel serta Moderated Regression Analysis (MRA) menggunakan Eviews 12. Hasilnya menunjukkan bahwa penerimaan dana ZISWAF, NPF Gross, dan pendapatan mudharabah memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE. Selain itu, Firm Size terbukti mampu memoderasi pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap ROE. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan peran penting Firm Size dalam memperkuat hubungan antara penerimaan dana ZISWAF, NPF Gross, serta pendapatan mudharabah terhadap ROE di sektor keuangan syariah selama periode yang diteliti.

Kata Kunci: Dana ZISWAF; NPF Gross; Pendapatan Mudharabah; ROE; Firm Size

Abstract

This study aims to analyze the influence of the receipt of Zakat, Infaq, Alms, and Waqf (ZISWAF), Gross Non-Performing Financing (NPF), and Mudharabah Income on Return on Equity (ROE) in Sharia Banking in Indonesia for the period 2018.Q1–2023.Q3, with Firm Size as the moderation variable. Using purposive sampling techniques, this study involved 115 samples of companies for five years and was analyzed using the Panel Data Regression Analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) methods using Eviews 12. The results show that the receipt of ZISWAF, Gross NPF, and mudharabah income have a significant negative influence on ROE. In addition, Firm Size is proven to be able to moderate the influence of these three variables on ROE. Thus, this study emphasizes the important role of Firm Size in strengthening the relationship between ZISWAF fund receipts, Gross NPF, and mudharabah income to ROE in the Islamic finance sector during the period studied.

Keywords: ZISWAF Fund; NPF Gross; Mudharabah Revenue; ROE; Firm Size

Article History:

Submitted : 5 July 2024; Accepted: 9 Desember 2024; Published: 27 Desember 2024

How to Cite:

Violinda Syahgaria Firdaus, Eka Wahyu Hestya Budianto. 2024. Pengaruh Penerimaan Dana Ziswaf, NPF Gross, dan Pendapatan Mudharabah terhadap ROE dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2018.Q1-2023.Q3 *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah* 8 (2): 102-127. <http://doi.org/10.30762/istithmar.v8i2.33>.

✉ Corresponding Author:

Email : violindasyahgaria@gmail.com

Address : Gajayana Street No. 50, Diyono, Lowokwaru, Malang 65144, Indonesia

Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.



PENDAHULUAN

Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah jenis bank yang beroperasi sesuai dengan hukum syariah. Bank-bank syariah melakukan bisnis dengan cara yang hampir sama seperti bank konvensional yang sudah beroperasi. Karena perbankan konvensional tidak berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan (Financial Intermediary Institution), kritik terhadap sistem perbankan syariah ditujukan pada unsur-unsur yang dilarang dalam operasinya: perjudian (maisir), ketidakpastian (Gharar), terdapat bunga (riba), dan unsur yang bathil. Bank syariah beroperasi berbeda dari bank konvensional karena menerapkan aturan-aturan syariah yaitu bagi hasil. Bank konvensional menggunakan pinjaman berbunga untuk mengumpulkan dana, tetapi bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil. Dasar hukum kedua bank tersebut berbeda. Bank syariah telah muncul di Indonesia yaitu sejak didirikannya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1990-an. Bank-bank ini dapat memenuhi permintaan masyarakat akan layanan perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah secara bertahap (Amiruddin, 2022).

Di Indonesia, perbankan syariah memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dengan berfungsi sebagai platform untuk mempercepat ekspansi ekonomi dan mengubah cara investasi agar sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dengan memperluas sektor bisnis, mengubah cara investasi, dan

mereformasi industri perbankan, perbankan syariah dapat memainkan peran penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi Indonesia (Saragih et al., 2019).

Salah satu sumber pendanaan utama untuk lembaga keuangan syariah di Indonesia adalah penerimaan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah, Wakaf). Uang ini dikelola sesuai dengan prinsip syariah dan berpotensi berdampak penting terhadap ROE pada bank syariah. Misalnya, menyediakan sumber pendanaan tambahan untuk investasi atau operasi bank, administrasi dana ZISWAF yang bijaksana dan efisien dapat meningkatkan ROE. Selain itu, NPF berpotensi berdampak penting terhadap ROE pada Bank Syariah. Dengan menurunkan pendapatan bunga yang diperoleh bank dari pendanaan yang tidak produktif, tingkat kredit bermasalah yang tinggi dapat mengurangi ROE.

Dengan demikian, mengurangi pengaruh merugikan NPF Gross terhadap ROE memerlukan manajemen risiko kredit yang efektif. Sebagai komponen dari skema bagi hasil perbankan syariah, pendapatan mudharabah juga digunakan untuk pengembalian ekuitas bank karena bank dan nasabah mendapatkan keuntungan dari uang ini, manajemen yang efisien dapat meningkatkan ROE dengan meningkatkan pendapatan bank secara keseluruhan. Selain faktor-faktor tersebut, Firm Size juga sangat penting dalam mengatur hubungan antara penerimaan dana ZISWAF, NPF Gross, dan pendapatan mudharabah dengan ROE. Bank-bank yang

lebih besar mungkin beroperasi dalam skala yang lebih besar dan lebih terdiversifikasi, yang dapat berdampak pada bagaimana mereka mengelola faktor-faktor tersebut dan akhirnya mempengaruhi ROE mereka (Bank BNI Syariah 2020).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerimaan dana ZISWAF, NPF *Gross*, dan Pendapatan Mudharabah terhadap ROE dengan menggunakan *firm size* sebagai moderasi pada lembaga keuangan syariah, serta untuk menganalisis bagaimana cara untuk mengatasi masalah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dapat membantu perusahaan, khususnya lembaga keuangan syariah, dalam menangani masalah terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dana ZISWAF, NPF *Gross*, dan Pendapatan Mudharabah terhadap ROE. Dengan mempertimbangkan ukuran perusahaan dan faktor-faktor yang menyebabkan pengaruh tersebut, penelitian ini juga dapat membantu pembaca memahami penyebab dan pengaruh dari penerapan ZISWAF, NPF *Gross*, dan Pendapatan Mudharabah terhadap ROE.

KAJIAN LITERATUR

Dana Ziswaf

Dalam ekonomi Islam, Dana Ziswaf yang terdiri dari Zakat, Infaq, Shodaqoh, dan Wakaf, adalah alat untuk mendistribusikan kekayaan (Sugita et al., 2020). Zakat dapat digunakan untuk tujuan produktif melalui pelatihan industri rumahan, pinjaman modal usaha, beasiswa

untuk membantu mempersiapkan sumber daya manusia yang berpendidikan, dan sebagainya. Dana ini digunakan untuk membantu orang miskin agar dapat mandiri dan keluar dari garis kemiskinan. Pemberian ZISWAF bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan penerima dengan memberikan pelatihan dan bantuan ekonomi. ZISWAF digunakan secara produktif dalam kegiatan ekonomi, di mana penerima menjadi pemilik usaha dan mengelola usahanya sendiri. Melalui pelatihan dan bantuan ini, para penerima ZISWAF dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga mereka (Masharif, 2017).

Non Performing Financing (NPF) Gross

Pembiayaan tidak lancar, juga dikenal sebagai NPF, adalah pembiayaan ketika debitur tidak memenuhi ketentuan yang disepakati, seperti pembayaran pokok pinjaman, *margin deposit* yang lebih tinggi, jaminan yang lebih tinggi, dan lain-lain (Yokoyama et al., 2019). Rasio seluruh pinjaman bank terhadap total jumlah pinjaman dengan kualitas kolektibilitas, yang berkisar antara 3 hingga 5 (kurang lancar, diragukan, macet), dikenal sebagai NPF *Gross* (Asmara, 2019).

Pendapatan Mudharabah

Pendapatan Mudharabah adalah keuntungan yang berasal dari pendapatan yang diperoleh nasabah dari transaksi yang ditangani oleh bank atau pengelola dana. Nasabah memberikan modal kepada bank atau pengelola dana dengan sistem mudharabah, kemudian bank atau

pengelola dana mengelola modal tersebut dan menghasilkan keuntungan. Nasabah menerima pendapatan mudharabah sebagai bagian dari keuntungan yang diperoleh. Pendapatan mudharabah dapat berbentuk rasio atau bagi hasil, yaitu sebagian dari pendapatan nasabah (Wahyuningsih, 2018).

Return on Equity (ROE)

ROE adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan laba bersih setelah pajak. Tingkat pengembalian investasi saham pemegang ditentukan oleh modal sendiri. Profitabilitas adalah masalah yang lebih besar untuk bisnis secara keseluruhan daripada laba karena pendapatan tinggi sebuah perusahaan tidak selalu berarti bahwa perusahaan telah beroperasi secara efektif. ROE yang tinggi, sebagai tanda kinerja bisnis yang lebih unggul atau efisien, serta pembayaran dividen yang lebih tinggi terkait dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bersih. Akibatnya, nilai ekuitas perusahaan akan membaik dan akan ada kecenderungan harga saham naik (Sondakh et al., 2019).

Firm Size

Firm size adalah ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang di mana jumlah nilai ekuitas, volume pendapatan, atau total aset perusahaan digunakan untuk menentukan ukurannya. Keinginan investor untuk berinvestasi di perusahaan akan tergantung pada ukurannya. Secara komparatif, perusahaan besar akan merasa lebih mudah untuk meningkatkan modal tambahan dari pasar modal daripada yang lebih kecil karena perusahaan kecil umumnya memiliki pengembalian saham dan harga

yang lebih rendah, ini menunjukkan bahwa sejumlah besar investor lebih memilih untuk membeli saham perusahaan besar, yang akan mendorong kenaikan harga saham perusahaan dan mungkin meningkatkan pengembalian saham (Ayu et al., 2018).

Pengaruh Dana ZISWAF terhadap ROE

Return on Equity (ROE) dapat dipengaruhi oleh dana Ziswaf (Zakat dan Wakaf) dalam beberapa cara. Salah satu pendekatannya adalah mempengaruhi kinerja bisnis yang berfokus pada zakat. Organisasi yang memprioritaskan zakat akan mendongkrak kinerjanya sebelum memperluas kapasitas zakat mereka, yang pada gilirannya akan menghasilkan peningkatan ROE. Misalnya, pengeluaran zakat di Bank Umum Syariah Indonesia dipengaruhi secara positif oleh ROA (*Return on Assets*) dalam rasio profitabilitasnya. Ini menunjukkan bahwa bisnis dengan kinerja yang baik akan memiliki lebih banyak kemampuan untuk mengeluarkan zakat. Di sisi lain, bisnis yang berkinerja buruk lebih cenderung memiliki pengeluaran zakat yang rendah dan dapat menurunkan ROE. Manajemen zakat yang efektif juga dapat berdampak pada kinerja perusahaan yang menggunakan dana zakat. Desentralisasi, komite audit, ukuran dewan, sistem zakat terkomputerisasi, dan metode pembayaran zakat semuanya memengaruhi efisien lembaga zakat. Hal ini dapat meningkatkan kinerja bisnis yang berkaitan dengan zakat, yang mungkin berdampak pada ROE. Dengan demikian, pengaruh dana zakat terhadap ROE dapat terjadi dalam

berbagai cara, termasuk mempengaruhi kinerja bisnis yang berfokus pada zakat dan memungkinkan pengelolaan zakat yang efektif (Fathuddin 2019; Firmansyah et al., 2013; Amirah et al., 2014). Dana ZISWAF berpengaruh terhadap ROE (H1)

Pengaruh NPF Gross terhadap ROE

Pengaruh NPF Gross terhadap ROE sangat penting. Risiko gagal bayar pembiayaan perbankan ditunjukkan oleh NPF Gross yang berdampak besar terhadap kinerja keuangan. NPF Gross yang tinggi dapat berdampak negatif pada ROE secara keseluruhan, kepercayaan investor yang lebih rendah, dan jumlah laba bersih yang dapat diakses oleh pemegang saham. Selain menjaga stabilitas keuangan bank, pengendalian NPF Gross secara efektif mengelola risiko untuk memastikan kinerja yang kompetitif di pasar yang menjadi semakin rumit dan kompetitif. Bank dapat mengurangi risiko NPF Gross dan meningkatkan ROE dengan menggunakan teknik manajemen risiko proaktif dan pemantauan ketat, yang akan meningkatkan posisi mereka di sektor perbankan syariah (Aulia et al., 2016). NPF Gross berpengaruh terhadap ROE (H2)

Pengaruh Pendapatan Mudharabah terhadap ROE

Penelitian oleh Wahyuningsih (2019) menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap ROE, pendapatan mudharabah dapat berdampak positif terhadap ROE. Hal ini berarti bahwa ROE akan meningkat seiring dengan

peningkatan pendapatan mudharabah.

Selain itu, metrik profitabilitas tambahan seperti ROA dan ROF dapat dipengaruhi oleh pendapatan mudharabah. Pembiayaan mudharabah memiliki dampak secara signifikan dan positif terhadap ROA, tetapi tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap ROF, menurut penelitian oleh Wahyuningsih (2019) Ini menunjukkan bahwa sementara pendapatan mudharabah memiliki dampak minimal pada tingkat pengembalian, itu dapat memiliki dampak yang cukup besar pada profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, penelitian Wahyuningsih (2019) menunjukkan bahwa pendapatan mudharabah dapat berdampak positif terhadap ROE. Pendapatan Mudharabah berpengaruh terhadap ROE (H3)

Pengaruh Dana ZISWAF terhadap ROE dimoderasi Firm Size

Pengaruh Dana ZISWAF terhadap *Return on Equity* (ROE) dapat diterima secara berbeda berdasarkan firm size. Perusahaan besar akan memiliki ROE yang lebih baik daripada perusahaan kecil, menurut penelitian oleh Dwi et al. (2012), meskipun dana ZISWAF memiliki dampak yang positif pada ROE. Selain itu, penelitian oleh Fauzan Abdul Syakur (2021) menunjukkan bahwa ROE mungkin dipengaruhi oleh pendanaan ZISWAF berdasarkan kinerja perusahaan. Dana ZISWAF memiliki dampak yang positif pada ROE, namun perusahaan yang berkinerja baik cenderung menunjukkan pengembalian ekuitas (ROE) yang lebih

baik daripada yang berkinerja rendah. Oleh karena itu, pengaturan *firm size* terhadap pengaruh Dana ZISWAF terhadap ROE menunjukkan bahwa *firm size* dapat memoderasi seberapa besar dana ZISWAF dapat memberikan kontribusi yang penting terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Studi lebih lanjut diperlukan untuk memahami bagaimana variabel-variabel ini berkorelasi satu sama lain dan berdampak pada ROE dalam konteks perbankan syariah di Indonesia (Subagja et al., 2022). *Firm Size* mampu memoderasi dana ZISWAF terhadap ROE (H4)

Pengaruh NPF Gross terhadap ROE dimoderasi *Firm Size*

Firm size memiliki potensi untuk mengurangi dampak NPF *Gross* terhadap ROE dalam konteks perbankan syariah. Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki keuntungan dalam mengendalikan risiko kredit dan menurunkan tingkat NPF *Gross*, menurut penelitian sebelumnya. Ini adalah hasil dari akses perusahaan berskala besar ke beragam pasar, lebih banyak keragaman portofolio, dan lebih banyak sumber daya. Karena mereka dapat mengelola risiko kredit dengan lebih baik, perusahaan besar mungkin lebih kebal terhadap pengaruh negatif NPF *Gross* terhadap ROE. Namun, perusahaan kecil mungkin memiliki lebih banyak kesulitan mengendalikan risiko kredit, yang akan memperburuk pengaruh negatif NPF *Gross* pada ROE. Hubungan antara NPF *Gross* dan ROE, yang menunjukkan moderasi *firm size* menunjukkan bahwa

sejauh mana risiko kredit berdampak pada kinerja keuangan bank syariah dapat secara signifikan dipengaruhi oleh *firm size* (Fahru et al., 2023). *Firm Size* mampu memoderasi NPF *Gross* terhadap ROE (H5)

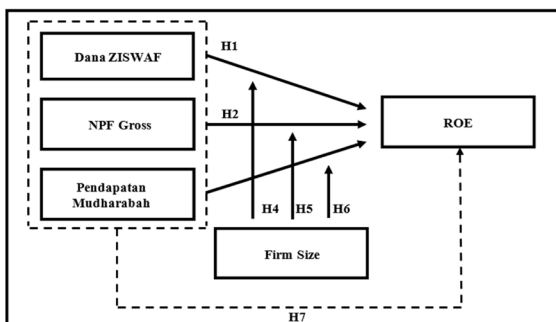
Pengaruh Pendapatan Mudharabah terhadap ROE dimoderasi *Firm Size*

Pendapatan Mudharabah tidak mempengaruhi ROE (*Return of Equity*) secara langsung. Namun, melalui pembiayaan murabahah yang dapat diterima oleh perusahaan, pendapatan mudharabah dapat berdampak pada profitabilitas perusahaan. Saldo pembiayaan dapat digunakan untuk mendapatkan dana murabahah, yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk memperluas operasi bisnis. Hubungan antara pendapatan Mudharabah dan ROE dapat dipengaruhi oleh *firm size*. *Firm size* adalah variabel moderasi dalam penelitian Sugiyono (2016), yang memodelkan hubungan antara variabel independen dan dependen. Jumlah aset, nilai pasar saham, ukuran log, dan faktor-faktor lain semuanya mempengaruhi ukuran bisnis. Logaritma natural dari total aset digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung *firm size*.

Penelitian lain telah menunjukkan bahwa korelasi antara pendapatan mudharabah dan ROE dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Misalnya, penelitian oleh Sari, N. M. V. dan Budiasih, I. G. A. (2014) menunjukkan bahwa hubungan antara pendapatan mudharabah dan profitabilitas dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Namun, temuan

penelitian ini tidak langsung menunjukkan pengaruh ukuran perusahaan terhadap ROE yang direkatkan dengan pendapatan mudharabah.

Oleh karena itu, melalui pembiayaan mudharabah, pendapatan mudharabah dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Namun demikian, hubungan antara pendapatan mudharabah dan profitabilitas dapat bervariasi tergantung pada firm size (Saputri et al., 2022). *Firm Size* mampu memoderasi pendapatan mudharabah terhadap ROE (H6). Pengaruh Dana ZISWAF, NPF Gross, Pendapatan Mudharabah berpengaruh terhadap ROE (H7). Berikut merupakan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Data sekunder dari laporan tahunan yang diperoleh melalui situs Otoritas Jasa Keuangan digunakan dalam penelitian ini. Strategi pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dan populasi terdiri dari perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015.Q1 -2023.Q3.

Model Regresi Data Panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Sering dikenal sebagai MRA, uji interaksi merupakan metodologi analitis yang menjaga integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengevaluasi dampak variabel moderator.

Dibawah ini merupakan persamaan model yang digunakan dalam analisis regresi data panel:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i$$

Dimana:

Y = ROE

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Dana ZISWAF

X2 = NPF Gross

X3 = Pendapatan Mudharabah

e_i = Error

Penggunaan analisis regresi dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang diajukan bersama dengan variabel moderasi *Moderating Regression Analysis* (MRA) menggunakan rumus berikut untuk memasukkan faktor interaksi dalam persamaan regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 * Z + \beta_5 X_2 * Z + \beta_6 X_3 * Z + \beta_7 * Z + e_i$$

Dimana :

Y= ROE

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1= Dana ZISWAF

X2= NPF Gross

X3 = Pendapatan Mudharabah

Z = *Firm Size*

$X1 * Z$ = Interaksi perkalian antara dana ziswaf dengan *firm size*
 $X2 * Z$ = Interaksi perkalian antara NPF Gross dengan *firm size*
 $X3 * Z$ = Interaksi perkalian antara Pendapatan Mudharabah dengan *firm size*
 e_i = Error

221513.0, nilai minimum 0.000000, dan standar deviasi 37220.81 sesuai dengan hasil statistik deskriptif yang ditampilkan pada tabel 1.

Variabel Firm Size (Z) memiliki nilai rata-rata 1665.104, median 1651.000, nilai maksimum 1958.000, nilai minimum 1412.000, dan standar deviasi 147.4160 sesuai dengan hasil statistik deskriptif yang ditampilkan pada tabel 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y	Z
Mean	25082.01	3.581652	28386.30	5.388348	16.65104
Median	18.00000	3.230000	16366.00	2.560000	16.51000
Maximum	669879.0	11.28000	221513.0	28.48000	19.58000
Minimum	0.000000	0.670000	0.000000	-31.76000	14.12000
Std. Dev.	87500.44	2.001544	37220.81	7.368260	1.474160
Observations	115	115	115	115	115

Sumber: data diolah 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat 115 sampel penelitian pada perusahaan sektor keuangan untuk tahun 2018Q1 hingga 2023Q3. Variabel Penerimaan Dana ZISWAF (X1) memiliki nilai rata-rata 25082.01, median 18.00000, nilai maksimum 669879.0, nilai minimum 0.000000, dan standar deviasi 87500.44 sesuai dengan hasil statistik deskriptif yang ditampilkan pada tabel 1.

Variabel NPF Gross (X2) memiliki nilai rata-rata 3.581652, median 3.230000, nilai maksimum 11.28000, nilai minimum 0.670000, dan standar deviasi 2.001544 sesuai dengan hasil statistik deskriptif yang ditampilkan pada tabel 1.

Variabel Pendapatan Mudharabah (X3) memiliki nilai rata-rata 28386.30, median 16366.00, nilai maksimum

Variabel ROE (Y) memiliki nilai rata-rata 5.388348, median 2.560000, nilai maksimum 28.48000, nilai minimum -31.76000, dan standar deviasi 7.368260 sesuai dengan hasil statistik deskriptif yang ditampilkan pada tabel 1.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Proses analisis dalam memilih model regresi data panel yang terbaik melibatkan menentukan pendekatan antara Common Effect, Fixed Effect atau Random Effect.

1. Uji Chow

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengidentifikasi model yang terbaik antara antara model *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM).

Dari Tabel 2 terlihat bahwa nilai probability cross-section chisquare 00000 < 005, sesuai dengan hasil Uji Chow. Dengan demikian, kesimpulannya ialah

FEM adalah model terbaik yang harus diterapkan dalam uji ini.

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	20.736016	(4,106)	0.0000
Cross-section Chi-square	66.471370	4	0.0000

Sumber: data diolah 2024

Dari Tabel 2 terlihat bahwa nilai probability cross-section chisquare $00000 < 005$, sesuai dengan hasil Uji Chow. Dengan demikian, kesimpulannya ialah FEM adalah model terbaik yang harus diterapkan dalam uji ini.

2. Uji Hausman

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengidentifikasi model yang terbaik antara antara model *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM).

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	29.896378	3	0.0000

Sumber: data diolah 2024

Dari Tabel 3 terlihat bahwa nilai probabilitas $0.0000 < 0,05$. sesuai dengan hasil Uji Hausman. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa FEM adalah model terbaik yang harus diterapkan dalam uji ini.

3. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.117000	0.563171
X2	-0.117000	1.000000	-0.002403
X3	0.563171	-0.002403	1.000000

Sumber: data diolah 2024

Dari Tabel 5 terlihat bahwa hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa semua nilai korelasi variabel independen <

0,85. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam data penelitian tidak menunjukkan multikolinieritas.

4. Analisis Regresi Data Panel

Di bawah ini adalah penelitian regresi data panel yang menggunakan *Fixed Effect Model* sebagai model terbaik:

Tabel 7. Analisis Regresi Data Panel

Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-141.4041	24.39378	-5.796726	0.0000
X1	-1.22E-05	8.50E-06	-1.432538	0.1549
X2	0.319514	0.295746	1.080369	0.2824
X3	-8.05E-06	1.91E-05	-0.421243	0.6744

Sumber: data diolah 2024

4. Moderated Regression Analysis (MRA)

Variabel yang mampu meningkatkan atau menurunkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen disebut variabel moderasi. Hasil analisis regresi moderasi adalah:

Tabel 8. Uji Analisis Regresi Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-174.7583	26.59495	-6.571107	0.0000
X1	0.001308	0.000858	1.523590	0.1307
X2	2.889825	3.239353	0.892100	0.3744
X3	0.000581	0.000304	1.914159	0.0584
X1Z	-6.78E-05	4.43E-05	-1.530726	0.1289
X2Z	-0.162462	0.207693	-0.782221	0.4359
X3Z	-3.21E-05	1.62E-05	-1.983616	0.0500

Sumber: data diolah 2024

5. Uji T

Uji T berguna untuk menentukan apakah variabel terikat secara parsial dan signifikan mempengaruhi variabel bebas. Uji ini juga digunakan untuk menilai apakah setiap variabel bebas memiliki dampak signifikan pada variabel terikat dengan tingkat signifikansi 0,5 atau dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat

kesalahan 5%.

Tabel 9. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-174.7583	26.59495	-6.571107	0.0000
X1	0.001308	0.000858	1.523590	0.1307
X2	2.889825	3.239353	0.892100	0.3744
X3	0.000581	0.000304	1.914159	0.0584
X1Z	-6.78E-05	4.43E-05	-1.530726	0.1289
X2Z	-0.162462	0.207693	-0.782221	0.4359
X3Z	-3.21E-05	1.62E-05	-1.983616	0.0500

Sumber: data diolah 2024

Hasil Uji T (parsial) adalah:

- 1) Hipotesis 1 (H1): Dana ZISWAF memiliki pengaruh pada ROE. Nilainya lebih dari nilai signifikan 0,05, atau 5%, dengan nilai koefisien 0,001308 dan nilai probabilitas 0,1307 Ini menunjukkan bahwa selama periode 2018Q1–2023Q3, dana ZISWAF memiliki pengaruh pada ROE di perusahaan sektor keuangan.
- 2) Hipotesis 2 (H2): NPF Gross memiliki pengaruh terhadap ROE. Nilainya lebih dari nilai signifikan 0,05, atau 5%, dengan nilai koefisien 2.889825 dan nilai probabilitas 0.3744. Ini menunjukkan bahwa selama periode 2018Q1–2023Q3, NPF Gross memiliki pengaruh pada ROE di perusahaan sektor keuangan.
- 3) Hipotesis 3 (H3): Pendapatan mudharabah memiliki pengaruh terhadap ROE. Nilainya lebih dari nilai signifikan 0,05, atau 5%, dengan nilai koefisien 0.000581 dan nilai probabilitas 0.0584. Ini menunjukkan bahwa selama periode 2018Q1–2023Q3, pendapatan mudharabah memiliki pengaruh pada ROE di perusahaan sektor keuangan.
- 4) Hipotesis 4 (H4): Dana ZISWAF

berpengaruh terhadap ROE dimoderasi Firm Size. Nilainya lebih dari nilai signifikan 0,05, atau 5%, dengan nilai koefisien -678E-05 dan nilai probabilitas 0.1289. Ini menunjukkan bahwa selama periode 2018Q1–2023Q3, firm size mampu memoderasi pengaruh dana ZISWAF terhadap ROE di perusahaan sektor keuangan.

- 5) Hipotesis 5 (H5): NPF Gross berpengaruh terhadap ROE dimoderasi Firm Size. Nilainya lebih dari nilai signifikan 0,05, atau 5%, dengan nilai koefisien -0.162462 dan nilai probabilitas 0.4359. Ini menunjukkan bahwa selama periode 2018Q1–2023Q3, firm size mampu memoderasi pengaruh NPF Gross terhadap ROE di perusahaan sektor keuangan.
- 6) Hipotesis 6 (H6): Pendapatan Mudharabah berpengaruh terhadap ROE dimoderasi Firm Size. Nilainya lebih dari nilai signifikan 0,05, atau 5%, dengan nilai koefisien -3.21E-05 dan nilai probabilitas 0.0500. Ini menunjukkan bahwa selama periode 2018Q1–2023Q3, firm size mampu memoderasi pengaruh pendapatan mudharabah terhadap ROE di perusahaan sektor keuangan.

6. Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan apakah faktor-faktor independen secara bersamaan dapat berdampak signifikan pada variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan Uji F dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% Koefisien regresi dianggap sesuai jika nilai

signifikansi F kurang dari 0,05. Hasil Uji F pada Tabel 10 di atas terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000000, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Maka penerimaan dana ZISWAF, NPF Gross dan Pendapatan Mudharabah secara simultan memiliki pengaruh terhadap ROE.

7. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi berguna untuk menentukan berapa banyak variabel independen membantu menjelaskan variabel dependen dan variasi dalam model regresi.

Hasil uji regresi data panel untuk piutang murabahah sebagai variabel dependen ditunjukkan dalam tabel 11, yang menunjukkan nilai Adjusted R-squared sebesar 0.561320. Ini berarti 56,13 % variabel ROE dapat dijelaskan oleh penerimaan dana ZISWAF, NPF Gross dan pendapatan mudharabah. Sedangkan sisanya 43,87% terakhir dapat diperoleh dari variabel lain di luar model regresi.

Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF terhadap ROE

Hasil uji menunjukkan positif dengan koefisien 0.001308 dan t-statistic 1.523590, serta nilai probabilitas penerimaan dana ZISWAF 0.1307, yang berarti >0,05 atau 5%. Ini ditunjukkan dalam tabel 9. Jadi, penerimaan dana ziswaf berdampak positif pada ROE. Maka hipotesis yang diajukan peneliti yaitu H1: penerimaan dana ziswaf berpengaruh terhadap ROE diterima.

Hasil dari penelitian ini konsisten dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Amirah et al. (2014) menunjukkan bahwa

desentralisasi, komite audit, ukuran dewan, sistem zakat terkomputerisasi, dan metode pembayaran zakat semuanya memengaruhi efisien lembaga zakat. Hal ini dapat meningkatkan kinerja bisnis yang berkaitan dengan zakat, yang mungkin berdampak pada ROE.

Pengaruh NPF Gross terhadap ROE

Hasil uji menunjukkan negatif dengan koefisien -0.603383 dan t-statistic -0.896476, serta nilai NPF Gross 0.3744, yang berarti > 0,05 atau 5%. Ini ditunjukkan dalam tabel 9. Jadi, NPF Gross berdampak positif pada ROE. Maka hipotesis yang diajukan peneliti yaitu H2: NPF Gross berpengaruh terhadap ROE diterima.

Hasil dari penelitian ini konsisten dengan penelitian lain yang dilakukan oleh (Aulia et al., 2016) menunjukkan bahwa pengaruh NPF Gross terhadap ROE sangat penting. Risiko gagal bayar pembiayaan perbankan ditunjukkan oleh NPF Gross yang berdampak besar terhadap kinerja keuangan. NPF Gross yang tinggi dapat berdampak negatif pada ROE.

Pendapatan Mudharabah berpengaruh terhadap ROE

Hasil uji menunjukkan positif dengan koefisien 0.000581 dan t-statistic 1.914159, serta nilai probabilitas pendapatan mudharabah 0.0584, yang berarti lebih dari 0,05 atau 5%. Ini ditunjukkan dalam tabel 9. Jadi, pendapatan mudharabah berdampak positif pada ROE. Maka hipotesis yang diajukan peneliti yaitu H3: Pendapatan mudharabah berpengaruh terhadap ROE diterima.

Hasil dari penelitian ini konsisten dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Wahyuningsih (2019) menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah memiliki dampak yang penting dan positif terhadap ROE, pendapatan mudharabah dapat berdampak positif terhadap ROE. Jadi, ROE akan meningkat seiring dengan peningkatan pendapatan mudharabah.

Pengaruh Dana ZISWAF terhadap ROE dengan Firm Size sebagai moderasi

Hasil uji Tabel 9 menunjukkan bahwa interaksi antara penerimaan dana ZISWAF dan *firm size* terdapat nilai probabilitas 0,1289, yang $> 0,05$ atau 5% dengan t-statistik $-678E-05$ dan nilai koefisien $-678E-05$, Hasil uji juga menunjukkan arah yang negatif, penelitian ini mengimplikasikan bahwa *firm size* mungkin memiliki pengaruh lebih besar pada hubungan ROE dan penerimaan dana ZISWAF. Maka hipotesis yang diajukan peneliti yaitu H4: Firm size mampu memoderasi dana ziswaf terhadap ROE diterima.

Hasil dari penelitian ini konsisten dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Fauzan Abdul Syakur (2021) menunjukkan ROE mungkin dipengaruhi oleh pendanaan ZISWAF berdasarkan kinerja perusahaan. Dana ZISWAF memiliki dampak yang positif pada ROE, namun perusahaan dengan kinerja yang baik akan memiliki ROE yang lebih tinggi daripada yang berkinerja rendah. Oleh karena itu, pengaturan *firm size* terhadap pengaruh Dana ZISWAF terhadap ROE

menunjukkan bahwa *firm size* dapat memoderasi seberapa besar dana ZISWAF dapat memberikan kontribusi yang penting pada kinerja keuangan perbankan syariah.

Pengaruh NPF Gross terhadap ROE dimoderasi Firm Size

Hasil uji Tabel 9 menunjukkan bahwa interaksi antara NPF Gross dan *firm size* terdapat nilai probabilitas 0,4359, yang $> 0,05$ atau 5% dengan t-statistik -0.782221 dan nilai koefisien -0.162462 . Hasil uji juga menunjukkan arah yang negatif, penelitian ini mengimplikasikan bahwa *firm size* mungkin memiliki pengaruh lebih besar pada hubungan ROE dan NPF Gross. Maka hipotesis yang diajukan peneliti yaitu H5: Firm size mampu memoderasi NPF Gross terhadap ROE diterima.

Hasil dari penelitian ini konsisten dengan penelitian lain yang dilakukan oleh (Fahru et al., 2023) *Firm size* memiliki potensi untuk mengurangi dampak NPF Gross terhadap ROE dalam konteks perbankan syariah. Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki keuntungan dalam mengendalikan risiko kredit dan menurunkan tingkat NPF Gross.

Pengaruh Pendapatan Mudharabah terhadap ROE dimoderasi Firm Size

Hasil uji Tabel 9 menunjukkan bahwa interaksi antara pendapatan mudharabah dan *firm size* memiliki nilai probabilitas 0.0500, yang $> 0,05$ atau 5% dengan t-statistik -1.983616 dan nilai koefisien sebesar $-3.21E-6$. Hasil uji juga menunjukkan arah yang negatif, penelitian ini mengimplikasikan bahwa *firm size*

mungkin memiliki pengaruh lebih besar pada hubungan ROE dan pendapatan mudharabah. Maka hipotesis yang diajukan peneliti yaitu H6: *Firm size* mampu memoderasi pendapatan mudharabah terhadap ROE diterima.

Hasil dari penelitian ini konsisten dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Sugiyono (2016) hubungan antara pendapatan mudharabah dan ROE dapat dipengaruhi oleh *firm size*. *Firm size* merupakan variabel moderasi, yang memodelkan hubungan antara variabel independen dan dependen. Jumlah aset, nilai pasar saham, ukuran log, dan faktor-faktor lain semuanya mempengaruhi ukuran bisnis. Logaritma natural dari total aset digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung *firm size*.

Pengaruh Dana ZISWAF, NPF Gross, Pendapatan Mudharabah berpengaruh terhadap ROE

Pada tabel 10 variabel dana ziswaf, NPF Gross, dan Pendapatan Mudharabah memiliki pengaruh penting terhadap ROE karena nilai signifikansi $0.000000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan dana ZISWAF, NPF Gross, dan pendapatan mudharabah berpengaruh secara bersamaan terhadap ROE. Maka hipotesis yang diajukan peneliti yaitu H7: Penerimaan dana ZISWAF, NPF Gross, pendapatan mudharabah secara bersamaan berpengaruh terhadap ROE diterima.

Nilai R Square atau koefisien determinasi adalah 0.561320. Perhitungan angka menunjukkan bahwa keempat

variabel independen memberikan kontribusi 56,13%, dengan faktor lain mempengaruhi 43,87%. Dengan demikian, variabel independen lainnya dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

SIMPULAN

Menurut hasil dari uji coba, ROE dipengaruhi secara positif oleh penerimaan dana ZISWAF. Ini berarti bahwa ROE akan meningkat seiring dengan peningkatan nilai dana ZISWAF yang diterima ROE juga dipengaruhi secara signifikan secara negatif oleh NPF *Gross*. Ini menunjukkan bahwa penurunan ROE akan terjadi akibat peningkatan nilai NPF *Gross* dan sebaliknya. Selain itu, pendapatan mudharabah juga secara signifikan menurunkan ROE. Ini berarti bahwa seiring dengan meningkatnya pendapatan mudharabah, ROE juga akan meningkat. Kemudian, pada interaksi variabel moderasi, *firm size* dapat memoderasi pengaruh penerimaan dana ziswaf terhadap ROE pada sektor keuangan pada periode 2018.Q1-2023.Q3. Kemudian, *firm size* dapat memoderasi pengaruh NPF *Gross* terhadap ROE pada sektor keuangan pada periode 2018.Q1- 2023.Q3. Selain itu, *firm size* dapat memoderasi pengaruh Pendapatan Mudharabah terhadap ROE pada sektor keuangan pada periode 2018.Q1-2023.Q3.

Pada penelitian selanjutnya diharapkan terdapat karakteristik lainnya yang dimasukkan sebagai variabel pemoderasi dalam penelitian. Selain itu,

agar temuan penelitian mencerminkan dengan akurat maka perlu tambahan dari sektor perusahaan lainnya, disarankan agar penelitian berikutnya mempertimbangkan perusahaan dari industri lain selain sektor keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirah, A., & Raharjo, T. B. (2014). "Pengaruh Alokasi Dana Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Syariah." *JMBS* (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi). 10 (3): 1741–58. <https://doi.org/10.35794/jmbs.v10i3.50410>.
- Amiruddin, K. (2022). *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
- Asmara, K. (2019). "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Performance Financing (NPF) Perbankan Di Indonesia Periode Tahun 2015 - 2018."
- Aulia, F., & Prasetyo, P. (2016). "Pengaruh Car, Fdr, Npf, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (Return On Equity)." *Diponegoro Journal Of Management* 5 (1): 1–10.
- Bank BNI Syariah. (2020). "Embracing Opportunities."
- Fathuddin. (2019). "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kontribusi Dana Zakat Bank Umum Syariah Di Indonesia." *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business* 4 (1): 52–67.
- Firmansyah, I., & Rusydiana, A. S., (2013). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Liquidity*, 2(2), 110–116.
- Mayuni, I. A. I., & Suarjaya, G. (2018). "Pengaruh Roa, Firm Size, Eps, Dan Per Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur Di Bei" 7 (8): 4063–93. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i08.p2>.
- Rachman, F., Muslim, A., & Widiastuti, M. C. (2023.) "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Di Indonesia Yang Dimoderasi Oleh Ukuran." *JMBS UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 10 (3): 1741–58. <https://doi.org/10.35794/jmbs.v10i3.50410>.
- Saputri, I. W., & Arinta, Y. N., (2022). "Pengaruh CAR, NOM Dan Pembiayaan Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Perusahaan Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7 (1).
- Saragih, I. S., & Irawan, I. (2019). "Peran Perbankan Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, (1).
- Setiyowati, A. (2017). Analisis Peranan Pengelolaan Dana ZISWAF Oleh Civil Society Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi Kasus Lazismu Surabaya). *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2(1).
- Sondakh, P., Saerang, I., and Samadi, R. (2019). "Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE Dan DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2013-2016)." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7 (3).
- Subagja, M. S., Hasanuh, N., Suartini, S., Sulistiyo, H., & Saputri, A. (2022). "Pengaruh Firm Size Dan DER Terhadap ROE Pada Perusahaan Asuransi Periode 2016-2021." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4 (10), 4711-4717.
- Sugita, A., Hidayat, A. R., Hardiyanto, F., & Wulandari, S. I. (2020). "Analisis Peranan Pengelolaan Dana ZISWAF Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada LAZISNU Kabupaten Cirebon." *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1(01), 9-18
- Wahyuningsih, I. (2018). "Pengaruh

Pendapatan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2015.” *Journal Economic and Business of Islam*, 2(2).

Yokoyama, E. P., & Mahardika, D. P. K. (2019). “Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Return on Asset Financing (ROA), Dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Capital Ratio (CAR).” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3 (2), 28-44.